

Cara menelaah klaim historis tentang Paulus

Bagaimana pembaca dapat membedakan bukti dari rekonstruksi?

Penjelasan historis yang kuat mengidentifikasi klaimnya, menyediakan sumber yang relevan, dan menunjukkan bagaimana kesimpulan ditarik. Kesaksian teks, prasasti, manuskrip, geografi, dan tradisi kemudian menjawab pertanyaan berbeda.

Kesesuaiannya penting, tetapi tidak boleh dilebih-lebihkan menjadi bukti klaim yang tidak terkait.

Mulai dengan klaim yang tepat

Tanyakan apakah suatu sumber menetapkan orang, jabatan, tempat, tanggal, tindakan, atau keyakinan yang dilaporkan. Prasasti Galio membantu menanggalkan masa jabatan prokonsul; Kisah Para Rasul menempatkan Paulus di hadapan Galio. Hubungannya mendukung rekonstruksi kronologis tanpa prasasti itu sendiri menyebut Paulus. Manuskrip yang bertahan menetapkan saksi teks, bukan tanggal setiap peristiwa yang diceritakannya. Ketepatan membuat bukti berguna, bukan sekadar mengesankan.

Rujukan Alkitab: Kisah Para Rasul 18:12–17

Sumber: acts, chronology

Bandingkan tanpa menghitung kesaksian yang sama dua kali

Kisah Para Rasul dan surat-surat Paulus dapat saling menerangi, tetapi perbedaan tujuan, urutan, dan rincian perlu diperiksa. Kemungkinan ketergantungan berarti dua kisah tidak otomatis boleh dihitung sebagai dua saksi independen. Masa lalu Paulus sebagai penganiaya dan kesaksiannya tentang melihat Kristus yang bangkit merupakan bukti orang pertama yang utama dalam surat-surat. Tiga kisah Damsyik dalam Kisah Para Rasul merupakan tiga penyajian dalam satu karya, bukan tiga dokumen independen.

Rujukan Alkitab: Galatia 1:13–24 · 1 Korintus 9:1 · 1 Korintus 15:3–11 · Kisah Para Rasul 9:1–19 · Kisah Para Rasul 22:3–16 · Kisah Para Rasul 26:9–18

Sumber: letters, acts

Pertahankan kejelasan keyakinan dan argumen

Iman Kristen mengakui bahwa Yesus bangkit dan Paulus berjumpa dengan-Nya. Pembahasan historis menelaah kesaksian, latar, dan penjelasan yang bersaing; pembahasan itu tidak boleh menyamarkan komitmen iman ataupun menggantikan argumen dengan keyakinan diri. Nyatakan apa yang pasti, apa yang mungkin, dan apa yang tetap terbuka. Mengakui tanggal yang tidak pasti atau penafsiran yang diperdebatkan memungkinkan kesaksian utama dipertimbangkan berdasarkan bukti sebenarnya.

Rujukan Alkitab: 1 Korintus 15:1–20 · Galatia 1:11–17

Sumber: letters

Sumber

- [acts] Acts 7–28; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/ACT.htm>
- [chronology] Pauline Letters chronology: Acts, the letters, dated external anchors, and explicitly qualified reconstructions. <https://paulineletters.com/explore/timeline>
- [letters] Romans through Philemon; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/>

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/examining-historical-evidence>